

Research Article

Solutif Mahasiswa Dalam Mengelola Waktu Kuliah dan Kegiatan Luar Kuliah (Studi Pada Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris Semester II FKIP-UNWIR Indramayu Tahun Akademik 2024-2025)

Nasir

Universitas Wiralodra Indramayu, nasirshofa@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Journal Islamic Pedagogia. This is an open access article under the CC BY License : (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 15, 2025
Accepted : February 22, 2025

Revised : February 12, 2025
Available online : Maret 1, 2025

How to Cite: Nasir. (2025). Solutif Mahasiswa Dalam Mengelola Waktu Kuliah dan Kegiatan Luar Kuliah (Studi Pada Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris Semester II FKIP-UNWIR Indramayu Tahun Akademik 2024-2025). Journal Islamic Pedagogia, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v5i1.135>

Abstract: Time management skills are a much needed solution these days. Especially for those who are active, have many activities, fill their free time effectively and efficiently, develop themselves through interests and talents, and want to move forward one step, even time is charity and money. Based on the results of the study, it shows that second semester students of the English Education Program, FKIP Unwir in 2024 include: 1. Most students do activities outside of lectures while doing business or working (helping parents trade and farm, selling quotas, working, and teaching private English lessons) and participating in campus UKM activities, scouts, theater, campus choir, and ESA; 2. Most students responded that activities outside of lectures were considered very important on the grounds of helping parents as an obligation, increasing pocket money, a source of income, replacing the role of parents, by working you can go to college, and a field of reward, participating in campus activities to increase insight and experience, fill free time, increase relationships or friends, develop curiosity and interest, and foster leadership attitudes; 3. How students manage their time for lectures and activities outside of lectures include: when they are in lectures, they are still in lectures, while outside of lectures they try to help their parents and with assignments; use time efficiently, do not procrastinate, and discipline themselves; use structured and punctual methods; prioritize what is important; lecture in the morning

Solutif Mahasiswa Dalam Mengelola Waktu Kuliah dan Kegiatan Luar Kuliah (Studi Pada Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris Semester II FKIP-UNWIR Indramayu Tahun Akademik 2024-2025)

Nasir

and work until night in the afternoon; make a schedule, and divide their time. 4. The difficulties that students face include: sometimes there may be clashes, if lecture hours change on another day (teaching time) and they have to choose; prioritize which is mandatory and which is not mandatory; if there is an unexpected event so they have to sacrifice rest and sleep time; it is difficult to divide time if lecture times and campus activities clash; if lectures and work clash, then lectures are skipped; there are no difficulties; the distance between home and campus; if campus activities are until the weekend; stamina and learning; laziness haunts; fatigue; postpone assignments; and difficulty prioritizing. Conclusion, in general, students are able to manage their time well between lectures and activities outside of lectures as a source of income, self-development, interests, talents, experiences, relationships, and to increase finances.

Keywords: Students, Managing Time, Lectures, Non-Academic.

Abstrak: Kemampuan manajemen waktu adalah solusi yang sangat diperlukan akhir-akhir ini. Khususnya bagi mereka yang aktif, banyak kegiatan, mengisi waktu luang dengan efektif dan efisien, pengembangan diri melalui minat dan bakat, dan ingin maju selangkah ke depan, bahkan waktu adalah amal dan uang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester II Program Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unwir tahun 2024 antara lain : 1. Sebagian besar mahasiswa melakukan kegiatan di luar kuliah sambil berbisnis atau bekerja (membantu orang tua berdagang dan sawah, jualan kuota, bekerja, dan mengajar les private english) dan mengikuti kegiatan UKM kampus, pramuka, teater, paduan suara kampus, dan ESA; 2. Sebagian besar mahasiswa merespon bahwa kegiatan di luar kuliah dianggap sangat penting dengan alasan membantu orang tua sebagai suatu kewajiban, menambah uang jajan, sumber nafkah, menggantikan peran orang tua, dengan bekerja bisa kuliah, dan ladang pahala, mengikuti kegiatan kampus untuk menambah wawasan dan pengalaman, mengisi waktu luang, menambah relasi atau teman, mengembangkan rasa penasaran dan minat, dan menumbuhkan sikap kepemimpinan; 3. Cara mahasiswa mengatur waktu kuliah dan kegiatan di luar kuliah antara lain : ketika kuliah ya tetap kuliah, sedangkan di luar kuliah berusaha membantu orang tua dan tugas kuliah; menggunakan waktu dengan efisien, tidak menunda, dan mendisiplinkan diri; menggunakan metode terstruktur dan tepat waktu; mendahulukan yang penting; pagi kuliah dan sore bekerja sampai malam; membuat jadwal, dan membagi waktu. 4. Kesulitan yang mahasiswa hadapi antara lain : bisa saja terkadang bentrok, jika jam kuliah berubah di hari lain (waktu mengajar) dan harus memilih; memprioritaskan mana yang wajib dan tidak wajib; jika ada acara tak terduga sehingga harus mengorbankan waktu istirahat dan tidur; sulit membagi waktu jika bentrok waktu kuliah dan kegiatan kampus; jika bentrok kuliah dan kerja maka kuliah mbolos; tidak ada kesulitan; jarak antara rumah dan kampus; jika kegiatan kampus sampai weekend; stamina dan belajar; rasa malas mengahantui; kelelahan; menunda tugas; dan kesulitan memprioritaskan. Kesimpulan, secara umum mahasiswa mampu memenej waktu dengan baik antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah sebagai sumber nafkah, pengembangan diri, minat, bakat, pengalaman, relasi, dan menambah finansial.

Kata Kunci: Mahasiswa, Mengelola Waktu, Kuliah, Non Akademik.

PENDAHULUAN

Manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengatur waktu dan memaksimalkan waktu secara efektif agar dapat mencapai tujuan dengan lebih produktif dan efisien. Dengan manajemen waktu yang baik, mampu menyelesaikan tugas-tugas yang lebih cepat dan lebih baik, serta memiliki waktu luang yang cukup untuk melakukan hal-hal lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Akram (dalam Gea Antonius Atosokhi, 2014) manajemen waktu adalah kemampuan menggunakan waktu yang efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang

maksimal.

Saat mahasiswa kuliah terbentang waktu luang untuk melakukan aneka kegiatan kampus dan di luar kampus. Fokusnya mahasiswa menomorsatukan kuliah di kampus, namun terkadang mahasiswa mencari kegiatan-kegiatan lain di dalam kampus seperti kegiatan BEM universitas, bengkel seni, olah raga dan lain-lain atau di luar kampus bekerja sambil, les privat, dan lain-lain dalam rangka pengalaman, relasi, pengembangan diri, minat, bakat, dan finansial tambahan.

Dalam hal di atas, mahasiswa membutuhkan kemampuan memenj waktu dengan baik, agar semua kegiatan kuliah dan kegiatan di luar kuliah bisa saling menguntungkan pengembangan diri dan karir masa depannya. Sudah banyak terjadi, mahasiswa terlena dan terlalu asyik kegiatan di luar kuliah yang pada akhirnya menghambat tujuan yang seharusnya (kuliah) yang pada ujungnya memperpanjang masa kuliah, lama lulusnya, bahkan DO. Oleh karena itu, dibutuhkan skill manajemen waktu, seperti yang dilansir Proxsisgroup (dalam pentingnya time management skill, 2020) berkaitan dengan membiasakan konsep 3A atau Awareness (kesadaran) terhadap diri sendiri dalam mengidentifikasi masalah-masalah dalam mengelola waktu, Arrangement (pengaturan) terhadap tujuan-tujuan dari manajemen waktu yang ingin dicapai, dan Adaptation (adaptasi) dengan manajemen waktu yang telah ditata berdasarkan kebutuhan. Selain itu juga, bisa menggunakan prinsip Eisenhower yang menitikberatkan pada standar prioritas, seperti penting dan mendesak, penting namun tidak mendesak, dan tidak penting tapi mendesak, serta tidak penting dan tidak mendesak. Berdasarkan beberapa alasan di atas penulis berusaha untuk meneliti lebih dalam tentang mahasiswa semester II Program Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unwir tahun 2024 berkaitan dengan Manajemen Waktu Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra tahun 2024 yang berjumlah 20 mahasiswa. Dilakukan dengan cara menyebarkan angket angket ke 20 mahasiswa.

Teknik Pengambilan Sampel dan Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni sebatas mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra. Bukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Biologi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket ke 20 mahasiswa. Hasil dari angket tersebut dijadikan studi kasus. Studi kasus dipaparkan dalam bentuk analisis-deskriptif.

Pengukuran Variabel

Meneliti kegiatan mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Wiralodra tahun 2024 di luar kuliah, antara lain : Kegiatan mahasiswa di luar kuliah, Respon dan alasan terhadap kegiatan di luar kuliah, Cara mahasiswa memenej waktu antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah, dan Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat memenej antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah. Indikatornya adalah mahasiswa mampu mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah dengan baik dengan meminimalisir kesulitan apapun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatasi hal tersebut berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa cara memenej waktu antara kegiatan kuliah dan di luar kuliah oleh mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra tahun 2024, antara lain :

1. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar kuliah.

Mereka melakukan kegiatan di luar kuliah antara lain : membantu orang tua (menjaga toko, jualan, sawah, dan membantu pekerjaan rumah), mengajar les private (*tutor english*), mengikuti UKM kampus (pramuka, teater, paduan suara kampus, dan ESA), bekerja, bermain game, istirahat, membantu teman, dan mengurus kendaraan.

Dalam penelitian ini, kebanyakan mahasiswa melakukan kegiatan di luar kampus membantu orang tua (menjaga toko, jualan, sawah, dan membantu pekerjaan rumah).

Banyak mahasiswa saat ini memilih kuliah sambil kerja dengan berbagai alasan, antara lain : a. Orang tua tidak mampu atau kurang mampu. Keterbatasan finansial keluarga sering kali menjadi alasan utama mengapa mahasiswa membantu orang tua bekerja. Jika tidak, mereka mungkin terpaksa berhenti kuliah. b. Mendapatkan pengalaman kerja. Mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja lebih menarik di mata perusahaan. Oleh karena itu, banyak mahasiswa memilih kuliah sambil kerja agar dapat mempersiapkan karirnya dan meningkatkan peluang kerja di masa depan. Namun, bagi mahasiswa yang tinggal di perkampungan pengalaman membantu orang tua usaha dan sawah merupakan pengalaman jikalau nanti lulus kuliah takut tidak mendapatkan pekerjaan, maka mereka akan meneruskan usaha orang tuanya. Al hasil, mereka akan menjalani dua dunia karir, yakni karir kuliah dan pengalaman usaha dengan orang tuanya. c. Memanfaatkan waktu luang. Khususnya bagi mahasiswa tingkat sarjana, bekerja sambil kuliah dapat memperluas pengalaman di luar kuliah dan mengisi waktu luang untuk mencari finansial. d. Hobi. Mahasiswa yang memiliki hobi tertentu dapat menjadikannya sebagai pekerjaan sambilan untuk menghasilkan uang. Bisa jadi hobi tersebut menghasilkan finansial lebih banyak dibandingkan jadi guru honorer.

Senada dengan hal di atas, dari data yang disampaikan Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), Bahlil Lahadalia pada tahun 2017 (dalam Suara Sikap, 20 Mei 2021) , dari sekitar 5 juta mahasiswa Indonesia, 83% ingin

menjadi karyawan. Hanya 4% yang ingin menjadi pengusaha, dan sisanya ingin menjadi politisi. Kenapa merintis usaha sejak mahasiswa itu penting ?. Merintis usaha sejak mahasiswa, mengajarkan untuk lebih disiplin memenuhi keuangan secara mandiri.

Di zaman sekarang, masyarakat Indonesia sebisa mungkin punya jiwa entrepreneur. Di saat masyarakat tidak memiliki peluang besar untuk bekerja di suatu perusahaan atau instansi, setidaknya sudah punya pegangan untuk bisa menghasilkan uang. Bagaimana cara memulai dan apa yang harus disiapkan dalam merintis usaha bagi mahasiswa ?. Sebenarnya untuk pemula yang ingin merintis usaha terlebih bagi mahasiswa yang umumnya memiliki modal yang sedikit, tak perlu banyak detail yang harus disiapkan. Bisa dimulai dengan bisnis kecil-kecilan seperti *online shop* dan lain-lain. Berbisnis sejak mahasiswa rawan gagal ?. Ini yang menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa takut untuk memulai bisnis. Namun, sebenarnya kegagalan dalam berbisnis adalah hal biasa. Justru dari kegagalan ini yang akan membuat lebih memahami kondisi. Seperti saat pandemi Covid-19 saat itu banyak bisnis mengalami kerugian, tapi banyak juga yang bisa melewati krisis tersebut dan bangkit lagi membangun bisnisnya. Penting untuk seorang pebisnis selalu berinovasi dan membuat strategi bisnisnya sendiri. Merintis usaha sejak mahasiswa bukanlah hal yang harus ditakuti. Seharusnya hal tersebut bisa menjadi ladang untuk mahasiswa belajar sekaligus saat lulus nanti sudah memiliki bekal untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar lagi. Selain itu, bisa untuk mengembangkan keterampilan dalam berbisnis juga meringankan sisi finansial secara pribadi.

Kuliah sambil berbisnis merupakan salah satu pilihan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan pembiayaan perkuliahan. Tapi terkadang pilihan ini merupakan pilihan berat. Apalagi bagi yang jadwal kuliah padat atau bisnisnya lagi banyak order. Sebenarnya ada banyak keuntungan dan manfaat yang akan didapat bagi mahasiswa yang memilih untuk kuliah sekaligus sambil berbisnis, seperti yang dilansir (dalam STIEBBANK, 15 Agustus 2016). Memang untuk pertama kali akan terasa berat. Tetapi jika terus menerus dilakukan dan pantang menyerah makan akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa. Kadang ada juga mahasiswa yang menjalankan kegiatan perkuliahan sambil berbisnis merasa menemukan feel dan malah menjadi kegiatan yang mengasyikan.

Di samping itu mahasiswa yang melakukan bisnis sejak kuliah mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak/belum berbisnis sejak kuliah. Misalnya kemampuan untuk melihat peluang, kemampuan manajerial dan marketing, dan lain-lain. Manfaat yang paling utama jika mahasiswa sejak kuliah sudah berbisnis adalah tahu artinya kerja keras dan disiplin. Selain itu, mahasiswa juga tahu bagaimana rasanya mencari uang sendiri sehingga bisa menghargai uang yang akan didapat. Berikut beberapa keuntungan yang akan didapat ketika menjadi mahasiswa yang sudah berbisnis sejak kuliah : (1) Kreativitas bisnis akan semakin terasah. Masa kuliah merupakan ajang mencari pengalaman sebanyak-banyaknya agar memiliki bekal menghadapi tantangan hidup di masyarakat setelah lulus. (2)

Punya banyak relasi. Dalam berbisnis pasti melibatkan banyak orang. Dari mulai pelanggan yang membeli atau memakai produk, supplier, agen pengiriman, karyawan, partner bisnis hingga teman-teman yang tergabung dalam komunitas pengusaha.

Dengan berbisnis punya kesempatan untuk membangun relasi atau jaringan yang lebih luas. (3) Berpengalaman dalam mencari uang. Bahkan sebelum lulus, semakin banyak bisnis sampingan yang dibangun dan digeluti, maka akan semakin banyak memiliki pengalaman berharga dalam mencari uang. Jadi bisa mandiri secara finansial sejak muda. (4) Semakin pandai dalam manajemen keuangan dan waktu. Jika memilih kuliah sambil berbisnis, berarti siap belajar dan memang dituntut untuk bisa manajemen waktu dan keuangan secara matang. (5) Semakin banyak ide bisnis yang bisa dijalankan. Suatu saat bisnis yang dijalankan waktu kuliah bisa jadi bisnis yang besar jika mau menekuninya. Saat kuliah boleh mencoba banyak model bisnis, sehingga punya kesempatan dalam memilih bisnis apa yang akan seriusi nanti. Bisa juga ide bisnis tersebut dijual kepada orang lain yang bisa menjalankannya. (6) Lebih percaya diri dalam menatap masa depan. Pengalaman yang didapat ketika menjalankan bisnis di sela waktu kuliah bisa menjadi suatu modal yang berharga dalam menatap masa depan. Dengan modal ini, pasti menjadi pribadi yang lebih percaya diri saat memasuki dunia bisnis yang lebih luas lagi. (7) Tidak bingung saat sudah lulus kuliah. Menjadi pengangguran saat baru lulus kuliah memang jadi masalah laten. Karena sudah punya bisnis bisa langsung melanjutkan bisnis tanpa perlu menunggu panggilan kerja. (8) Bisa membantu orang lain dalam memperbaiki perekonomian. Saat punya bisnis waktu kuliah, bisa membantu orang lain dengan mempekerjakan sebagai karyawan dan turut memberantas pengangguran.

Selain membantu orang tua berdagang atau usaha dan di sawah, mahasiswa mengajar les private (*tutor english*). Les private (*tutor english*) termasuk kegiatan positif yang memberi banyak manfaat. Selain mendatangkan penghasilan tambahan, mahasiswa terlatih mengatur waktu dan menjaga komitmen. Kelak, semua itu menjadi bekalnya saat memasuki dunia kerja. Bahkan ada yang berpendapat, memberi les atau menjadi tutor adalah pekerjaan paruh waktu yang paling cocok untuk mahasiswa. Menurut mahasiswa sekaligus guru les, uang yang diperoleh digunakan untuk membeli keperluan pribadi, kebutuhan kuliah dan berbagi ilmu pengetahuan. Alasan lain, mereka menjadi tutor atau mengajar sebagai latihan sebelum nanti benar-benar menjadi guru, mempraktikkan ilmu tentang tata cara mengajar yang diperoleh di bangku kuliah, dan menambah pengalaman.

Pada urutan ketiga, mahasiswa mengikuti kegiatan kampus seperti pramuka, teater, paduan suara kampus, dan ESA. Ada beberapa manfaat kuliah sambil berorganisasi di kampus seperti yang dilansir (dalam Republika, 8 Oktober 2023) antara lain : (1) Membuat mahasiswa lebih banyak pengalaman. Mahasiswa akan menemui berbagai aktivitas yang dilakukan dalam sebuah organisasi kampus seperti mengadakan acara sosial, membentuk forum, kerjasama dengan berbagai pihak, dan aktivitas lainnya yang akan menuntut untuk bertemu dengan orang baru baik itu di dalam kampus atau di luar kampus, menjadikan pengalaman berorganisasi ini cukup

berharga dan dapat dijadikan ketika melamar pekerjaan. (2) Belajar mengatur waktu. Menjadi seorang organisator memerlukan waktu dan tenaga ekstra, mahasiswa harus bisa membagi waktu antara kuliah, kegiatan organisasi dan kegiatan lainnya.

Hal ini memang bukan perkara yang mudah, tetapi secara tidak langsung dapat mengajarkan mahasiswa untuk selalu disiplin dan pintar mengelola waktu. Selain itu, dengan mengikuti organisasi secara otomatis telah memanfaatkan waktu kosong untuk hal-hal yang produktif. (3) Memiliki banyak teman dan relasi. Organisasi kampus biasanya beranggotakan orang-orang yang berbeda dari berbagai program studi dan mereka belum tentu bisa kenal jika hanya belajar di kelas saja. Banyaknya kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dalam organisasi yang membuat mahasiswa menjadi dekat dengan yang berbeda program studi. Memiliki banyak teman dan relasi tentu saja sangat bermanfaat bagi mahasiswa, bisa jadi adalah orang-orang yang akan mendukung saat kesulitan selepas lulus dari kampus nantinya. (4) Melatih jiwa kepemimpinan.

Memiliki jiwa kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi. Jiwa kepemimpinan bukan hanya harus dimiliki oleh ketua, namun hal ini juga harus dimiliki oleh setiap anggota dalam organisasi. Dalam organisasi mahasiswa akan belajar bagaimana membuat keputusan, melakukan kesepakatan bersama, berdiskusi, menyelesaikan suatu permasalahan, dan masih banyak lagi. Hal itu bisa memberi ajang simulasi yang bagus sebelum masuk ke dalam lingkungan kerja nantinya. (5) Lebih percaya diri dan melatih cara berkomunikasi. Mahasiswa akan belajar dan berlatih untuk berkomunikasi dengan banyak orang, baik itu dengan orang yang memiliki posisi lebih di atas, teman satu organisasi, maupun dengan adik tingkat. Misalkan dalam sebuah forum atau diskusi, mahasiswa berlatih menyampaikan pendapat, bertanya, mengkritik, menerima kritikan, dan menghormati pendapat orang lain. Jangan takut untuk menyampaikan sesuatu, di awal-awal mungkin mahasiswa akan merasa malu dan tidak percaya diri. Namun, jika hal itu terus-menerus mahasiswa lakukan maka secara tidak langsung kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi akan meningkat. (6) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Mengikuti organisasi mahasiswa bukan berarti prestasi akademik akan menurun, justru lebih meningkat. Pasalnya mahasiswa sudah mampu membuat sebuah analisis, pola pikir, dan pola tindak dalam pemecahan masalah yang mereka hadapi dalam bidang akademik baik dalam menjawab soal dan latihan. (7) Sebagai sarana mengembangkan kegemaran dan kemampuan yang dimiliki.

2. Respon mahasiswa terhadap kegiatan di luar kuliah dan alasannya.

Menurut mahasiswa kegiatan yang dilakukan di luar kuliah tersebut dianggap penting, bukan biasa atau sangat penting dengan alasan sebagai berikut : a) membantu orang tua sebagai suatu kewajiban, menambah uang jajan, menambah wawasan dan pengalaman, hanya mengisi waktu luang, menambah relasi atau teman, mengembangkan rasa penasaran dan minat, belajar tentang kehidupan dalam bermasyarakat, menumbuhkan sikap kepemimpinan, mengganti peran ibu, sumber nafkah, dengan bekerja bisa kuliah, dan dapat pahala. b) menjadi pengajar les private

(*tutor english*) dapat mendatangkan penghasilan tambahan, berbagi ilmu pengetahuan, sebagai latihan sebelum nanti benar-benar menjadi guru bahasa Inggris, membiayai kuliah, dan membeli keperluan pribadi tanpa meminta dari orang tua. c) aktif kegiatan kampus dapat menambah wawasan dan pengalaman, belajar mengatur waktu, mendapatkan teman dan relasi, melatih jiwa kepemimpinan, dan berkomunikasi dan lain-lain.

3. Cara mahasiswa memenej waktu antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah.

Cara mereka mengatur waktu kuliah dan kegiatan di luar kuliah antara lain : ketika kuliah ya tetap kuliah, sedangkan di luar kuliah berusaha membantu orang tua dan tugas kuliah; menggunakan waktu dengan efisien, tidak menunda, dan mendisiplinkan diri; menggunakan metode terstruktur dan tepat waktu; mendahulukan yang penting; pagi kuliah dan sore bekerja sampai malam; membuat jadwal, dan membagi waktu.

Secara umum mereka tidak banyak mengalami kesulitan dalam memenej kuliah sambil, karena jadwal kuliah jelas, yakni hari seni-kamis dan pagi-siang. Sehingga hari jumat-sabtu dan sore hari bisa digunakan untuk kegiatan luar kuliah. Kuliah sambil bekerja, mengapa tidak ? Untuk sejumlah alasan atau tujuan tertentu, beberapa dari mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja sebagai karyawan, sekaligus menjalankan bisnis sampingan. Mungkin memang terdengar melelahkan karena harus pintar membagi waktu agar tidak ada tugas dan tanggung jawab yang terabaikan. Namun, hal tersebut sama sekali tidak mustahil dijalankan selama menerapkan tips kuliah sambil bekerja, seperti yang dilansir (dalam BINUS, 8 Januari 2022) berikut ini : a. Sadari sejak awal bahwa akan ada *free time* yang terpakai. Kuliah sambil bekerja sebagai karyawan dan menjalankan bisnis sampingan artinya menjalankan banyak peran sekaligus.

Agar setiap peran ini dapat melakukan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik, sejak awal perlu memahami dan menerima bahwa akan ada waktu luang atau *free time* yang pasti dikorbankan. Misalnya, dulu saat menjadi karyawan kantoran saja bisa dengan leluasa menggunakan waktu akhir pekan untuk jalan-jalan atau nongkrong. Namun, karena menjadi mahasiswa kemungkinan besar akan ada waktu akhir pekan yang terpakai untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah. b. Cek dulu kontrak atau perjanjian kerja. Tips kuliah sambil kerja juga mencakup pengecekan kontrak atau perjanjian kerja. Karena masih berstatus sebagai karyawan, tentu memiliki kontrak dulu pernah ditandatangani saat bergabung dengan perusahaan tempat bekerja sekarang. Sebelum memutuskan untuk daftar kuliah atau menjalankan bisnis. Pastikan tidak ada pasal atau pernyataan yang melarang untuk melakukan keduanya selama masa kerja di perusahaan. Jangan sampai kena pinalti atau status sebagai karyawan terancam karena tidak tahu bahwa kuliah maupun memiliki bisnis sampinga tidak diperbolehkan. d. Pilih program kuliah yang bisa dijalani secara fleksibel. Jika sudah dipastikan bahwa kebijakan perusahaan tidak melarang untuk kuliah maupun menjalankan bisnis sampingan, saatnya mulai memilih universitas untuk dituju. Mengingat bahwa masih terikat

sebagai karyawan atau bisnismen, maka pilih program kuliah yang bisa dijalani secara fleksibel. d. Tentukan pembagian waktu dan disiplin menjalaninya. Kunci penting lain dari kuliah sambil kerja adalah manajemen waktu. Tentukan kapan harus belajar untuk kuliah, bekerja sebagai karyawan, dan menjalankan bisnis sampingan. Setelah menentukan pembagian waktu, penting untuk disiplin menjalankannya. e. Tunjuk orang untuk bantu menjalankan bisnis. Mengemban tanggung jawab sebagai karyawan, mahasiswa, dan bisnis sampingan memang cukup menantang. Pasti akan ada saat mana merasa kewalahan. Hal ini sangat wajar terjadi, jadi usahakan untuk tidak menyalahkan diri sendiri. Tidak ada salahnya untuk meminta bantuan orang lain ketika itu terjadi. Jangan memaksakan diri melakukan segala sesuatunya sendiri karena bisa-bisa justru banyak hal yang berakhir tak tertangani.

4. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat memenej kuliah sambil bisnis atau bekerja.

Kesulitan yang mereka hadapi antara lain : bisa saja terkadang bentrok, jika jam kuliah berubah di hari lain (waktu mengajar) dan harus memilih; memprioritaskan mana yang wajib dan tidak wajib; jika ada acara tak terduga sehingga harus mengorbankan waktu istirahat dan tidur; sulit membagi waktu jika bentrok waktu kuliah dan kegiatan kampus; jika bentrok kuliah dan kerja maka kuliah mbolos; tidak ada kesulitan; jarak antara rumah dan kampus; jika kegiatan kampus sampai weekend; stamina dan belajar; rasa malas mengahantui; kelelahan; menunda tugas; dan kesulitan memprioritaskan.

Secara umum mereka masih mengalami kesulitan dalam memenej waktu antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah. Oleh karena itu ada beberapa strategi antara kuliah sambil berbisnis biar ? Strateginya biar lancar yang disarikan dari buku 101 Young CEO (karya Ilman Akbar, dalam Digination, 29 September 2018), antara lain : a. Prinsip utama, jangan bolos kuliah untuk bisnis. Ini harus dihindari karena tentu saja tidak dibenarkan mengorbankan pendidikan demi bisnis, meskipun usahamu itu sangat berarti. Jangan mengorbankan salah satu, tapi prioritaskan keduanya. Apalagi jika berkuliah dengan mengandalkan sokongan dari orang tua, maka jangan mengorbankan uang darinya. Sebaiknya justru buktikan bahwa meskipun punya kegiatan lain yakni berbisnis di luar jadwal kuliah, tapi nilai-nilaimu masih layak untuk dibanggakan. Jangan gampang bolos saat kuliah dengan alasan mengurus bisnis. Karena bagaimana orang tua mau mendukung bisnis jika lalai dan sering membolos. b. Lakukan pekerjaan bisnis di luar jam kuliah. Jika ingin sukses menjalankan bisnis sembari kuliah, maka harus menyeimbangkan keduanya. Lakukanlah pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan bisnis di jam-jam di luar perkuliahan. c. Apabila ada hal yang benar-benar urgen, gunakan jatah absen. Kalau ada hal yang benar-benar mendesak sekali dalam bisnis sebaiknya tidak titip absen, lebih baik gunakan jatah absen. Biasanya ada peraturan boleh mengikuti ujian suatu mata kuliah kalau absen tidak melebihi 25 persen. Hal itu berarti memiliki kesempatan membolos 3-4 pertemuan dalam satu semester. Manfaatkan hal tersebut. d. Selesaikan tugas kuliah dengan berkelompok. Pengusaha muda harus kerja cerdas.

Alih-alih sekedar menyontek atau menyalin hasil pekerjaan teman, lebih baik kerjakan tugas secara berkelompok. Jangan biasakan menyontek karena menyangkut kredibilitas sebagai pengusaha dan sebagai individu. e. Jadikan teman sebagai target empuk. Teman-teman sendiri biasanya merupakan target empuk bisnis karena bisnis saat kuliah biasanya berhubungan dengan kebutuhan mahasiswa. Jadi teman-teman merupakan target pasar yang sangat potensial. Jalin keakraban dengannya, tawarkan produk saat bersosialisasi dengannya, sambil kumpul-kumpul atau sembari menunggu kuliah dimulai. F. Jangan menunda pekerjaan. Harus memiliki manajemen waktu yang baik. Buatlah to-do-list agar tugas-tugas kuliah maupun pekerjaan bisnis tidak terlupakan untuk dikerjakan. Jangan menunda-nunda mengerjakan tugas karena semakin ditunda akan semakin menumpuk dan terbebani untuk mengerjakan semuanya sekaligus.

Keunggulan kuliah sambil membantu orang tua usaha dan bekerja, antara lain :

- a) pengalaman kerja yang berharga. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah ke dalam dunia kerja. Selain itu, pengalaman kerja ini bisa menjadi modal berharga untuk jenjang karir di masa depan.
- b) mengembangkan keterampilan multitasking. Menyeimbangkan antara kuliah dan pekerjaan memerlukan keterampilan multitasking yang kuat dan belajar untuk mengatur waktu efisien, mengelola tugas-tugas yang beragam, serta tetap fokus pada tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, mahasiswa juga akan mengembangkan keterampilan manajemen waktu, komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah.
- c) Mandiri secara finansial. Mereka bisa menghasilkan pendapatan sendiri untuk membiayai kuliah, buku, dan kebutuhan sehari-hari, serta akan memberikan rasa kemandirian dan tanggung jawab yang penting dalam proses menjadi dewasa.
- d) Membangun networking. Hal ini memungkinkan mahasiswa membangun networking secara profesional. Interaksi dengan rekan kerja, atasan, dan pelanggan akan membuka pintu untuk membangun hubungan bisnis yang berharga serta bisa menjadi sumber potensial untuk peluang karir di masa depan.

Sedangkan kelemahan kuliah sambil membantu orang tua usaha dan bekerja, antara lain :

- a) beban kerja yang menumpuk. Terlebih jika ada tugas kuliah dan tenggat waktu pekerjaan yang saling bertabrakan, ini bisa menyebabkan stres dan rasa lelah yang berlebihan.
- b) tantangan prestasi akademis. Hal ini dapat mengganggu fokus dalam tugas-tugas kuliah. Sebagai seorang mahasiswa mungkin akan merasa bimbang ketika harus berada dalam pilihan, apakah menyelesaikan tugas kuliah atau menjaga ritme pekerjaan. Ujungnya akan mempengaruhi prestasi akademisnya.
- c) waktu luang jadi terbatas. Mahasiswa mungkin akan memiliki lebih sedikit waktu luang untuk bersantai, bermain, berolahraga, atau menjalani hobinya. Akibatnya, jika tidak diikuti dengan manajemen waktu yang baik akan berdampak pada keseimbangan hidup dan kesejahteraan mentalnya.
- d) tantangan menjaga motivasi kuliah. Resikonya adalah terlalu bergantung pada penghasilan dari pekerjaannya. Akibatnya, bisa menghambat motivasi mahasiswa untuk mengejar prestasi akademik atau menghambat dalam mencari peluang karir dan pengembangan diri yang lebih baik.

Hal yang perlu diperhatikan mahasiswa saat kuliah sambil membantu orang tua usaha dan bekerja. a) membuat jadwal yang cermat. Merencanakan jadwal yang efisien adalah kunci untuk menghindari kelelahan dan stres berlebihan. Tentukan jam kerja yang sesuai dengan jadwal kuliah dan pastikan untuk menyisihkan waktu yang cukup untuk istirahat serta bersantai. b) komunikasi dengan atasan dan dosen. Atasan atau dosen akan memberikan fleksibilitas waktu atau saran untuk membantu mengelola beban kerja dan tugas kuliah dengan lebih efisien. c) utamakan kesehatan. Pastikan untuk mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara teratur dan mengatur waktu istirahat yang cukup. Selain itu, jangan ragu untuk mencari bantuan jika merasa terlalu tertekan atau cemas. d) jaga motivasi dan fokus. Ingatlah tujuan dan apa yang ingin dicapai dengan memutuskan untuk kuliah sambil kegiatan lain. Karena itu, tetapkan jaga motivasi dan fokus pada tujuan jangka panjang, serta jadikan pengalaman kerja ini sebagai batu loncatan untuk mendapatkan peluang karir yang lebih baik di masa depan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut, bahwa kuliah sambil bisnis atau bekerja oleh mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Wiralodra tahun 2024, antara lain :

1. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar kuliah antara lain : membantu orang tua (menjaga toko, jualan, sawah, dan membantu pekerjaan rumah), mengajar les private (*tutor english*), mengikuti UKM kampus (pramuka, teater, paduan suara kampus, dan ESA), bekerja, bermain game, istirahat, membantu teman, dan mengurus kendaraan.
2. Respon mahasiswa terhadap kegiatan di luar kuliah adalah penting dengan alasan antara lain : membantu orang tua sebagai suatu kewajiban sumber nafkah dan dengan bekerja bisa kuliah; menjadi pengajar les private (*tutor english*) dapat berbagi ilmu pengetahuan dan sebagai latihan sebelum nanti benar-benar menjadi guru bahasa Inggris; dan aktif kegiatan kampus dapat menambah wawasan dan pengalaman.
3. Cara mereka mengatur waktu kuliah dan kegiatan di luar kuliah antara lain : ketika kuliah ya tetap kuliah, sedangkan di luar kuliah berusaha membantu orang tua dan tugas kuliah; menggunakan waktu dengan efisien, tidak menunda, dan mendisiplinkan diri; menggunakan metode terstruktur dan tepat waktu; mendahulukan yang penting; pagi kuliah dan sore bekerja sampai malam; membuat jadwal, dan membagi waktu.
4. Kesulitan yang mereka hadapi antara lain : bisa saja terkadang bantrol, jika jam kuliah berubah di hari lain (waktu mengajar) dan harus memilih; memprioritaskan mana yang wajib dan tidak wajib; jika ada acara tak terduga sehingga harus mengorbankan waktu istirahat dan tidur; sulit membagi waktu jika bantrol waktu kuliah dan kegiatan kampus; jika bantrol kuliah dan kerja maka kuliah mbolos;

tidak ada kesulitan; jarak antara rumah dan kampus; jika kegiatan kampus sampai weekend; stamina dan belajar; rasa malas menghantui; kelelahan; menunda tugas; dan kesulitan memprioritaskan.

Saran Teoritis

1. Bagi peneliti atau penulis diharapkan pemahaman teoritis yang lebih khusus, yakni memenej waktu antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah .
2. Bagi pembaca dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan memenej waktu antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah.

Saran Praktis

1. Bagi pihak lembaga pendidikan (FKIP-UNWIR) lebih responsif terhadap masalah memenej waktu antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah.
2. Bagi pimpinan program pendidikan bahasa Inggris memberikan rancangan solusi terhadap masalah manajemen waktu antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah.
3. Bagi dosen agar merencanakan proses pembelajaran yang memudahkan mahasiswa dalam memenej waktu antara kuliah dan kegiatan di luar kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Nugroho.2025. *Manajemen Waktu : Filosofi – Teori – Impelementasi*. Gramedia: Jakarta

Gea, Antonius Atosokhi. 2014. *Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien*. Humaniora Vol. 5 no.2

https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-waktu/?srsltid=AfmBOoqnd4kf3jywg1xoIKDk43N_o4yhK9xNzQuR38tI_u4zP6BijhD8

<https://hr.proxsisgroup.com/pentingnya-time-management-skill/>

<https://stiestekom.ac.id/berita/4-alasan-mengapa-kuliah-sambil-bekerja-menjadi-pilihan-bagi-mahasiswa/2023-04-18>

<https://rumahpengetahuan.web.id/menjadi-guru-les-pekerjaan-pilihan/>

<https://www.generali.co.id/id/healthyliving/healthy-lifestyle/keunggulan-dan-kekurangan-kuliah-sambil-kerja#:~:text=Kelemahan%20Kuliah%20Sambil%20Bekerja,-1.&text=Menyeimbangkan%20antara%20waktu%20kuliah%20dan%20pekerjaan%20bisa%20menjadi%20beban%20ayang,lelah%20ayang%20berlebihan%20pada%20mahasisw>

<https://www.generali.co.id/id/healthyliving/healthy-lifestyle/keunggulan-dan-kekurangan-kuliah-sambil-kerja#:~:text=Kelemahan%20Kuliah%20Sambil%20Bekerja,-1.&text=Menyeimbangkan%20antara%20waktu%20kuliah%20dan%20pekerjaan%20bisa%20menjadi%20beban%20ayang,lelah%20ayang%20berlebihan%20pada%20mahasisw>

<https://www.generali.co.id/id/healthyliving/healthy-lifestyle/keunggulan-dan-kekurangan-kuliah-sambil-kerja#:~:text=Kelemahan%20Kuliah%20Sambil%20Bekerja,-1.&text=Menyeimbangkan%20antara%20waktu%20kuliah%20dan%20pekerjaan%20bisa%20menjadi%20beban%20ayang,lelah%20ayang%20berlebihan%20pada%20mahasisw>

<https://mediaindonesia.com> > kuliah sambil berbisnis picu anak muda rasional dan profesional.

<https://www.suarasikap.com> > Membangun Jiwa Entrepreneurship : Kuliah Sambil Bisnis, Tidak Masalah

<https://stiebbank.ac.id> > Keuntungan Kuliah Sambil Berbisnis Bagi Mahasiswa

<https://online.binus.ac.id>>5tips kuliah sambil bekerja sebagai karyawan dan menjalankan bisnis sampingan.

<https://www.dignation.id> > Kuliah sambil bisnis ? strateginya biar lancar

<https://news.republika.co.id>>Kuilah sambil berorganisasi, mengapa tidak ?

<https://poltek.ubaya.ac.id>> kuliah sambil kerja? kuliah sambil bisnis? Sekarang lebih mudah

<https://stiestekom.ac.id>> berita >4 alasan mengapa kuliah sambil bekerja menjadi pilihan bagi mahasiswa

<https://uici.ac.id>>berita selain kuliah, ini 7 kegiatan wajib mahasiswa

<https://kumparan.com>> jangan Cuma kuliah, ini kegiatan yang bisa Maba ikuti selain organisasi kampus

<https://www.kompas.com>>6 kegiatan luar kampus buat mahasiswa cepat dapat kerja, apa saja ?

Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Santrock, John W. 2012. *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga

Scott Shpak. 2014. *What Are Six Characteristics of Successful Time Management?*. Diakses dari <https://mom.com/baby/16591-what-are-six-characteristics-successful-time-management>